

ABSTRAK

IMPLIKASI PEMBANGUNAN JALAN TOL TRANS SUMATERA TERHADAP KEBERLANJUTAN LAHAN PERTANIAN DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh
Rodhatul Nasikhin

Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera di Provinsi Lampung merupakan proyek strategis nasional yang bertujuan untuk memeratakan pembangunan. Akan tetapi proyek strategis nasional ini telah mengkonversi lahan pertanian pangan yang juga dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Penelitian ini mengkaji dua permasalahan yaitu (1) Bagaimana implikasi pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera terhadap keberlajutan lahan pertanian di Provinsi Lampung. (2) Bagaimana upaya perlindungan keberlajutan lahan pertanian yang diakibatkan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera di Provinsi Lampung. Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan yuridis normatif dan pendekatan empiris. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera berimplikasi pada berkurangnya lahan pertanian seluas 69.71% yang merupakan lahan perkebunan dan 27.77% yang merupakan lahan pertanian dari jumlah keseluruhan lahan yang digunakan yaitu 6.324.671,00 m². Hal ini mengakibatkan keberlajutan lahan pertanian pangan terganggu. (2) Upaya perlindungan terhadap keberlajutan lahan pertanian akibat pembangunan jalan Tol Trans Sumatera yaitu berdasarkan ketentuan yang berlaku pemerintah harus menyediakan lahan pengganti sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, meski demikian alih fungsi lahan untuk kepentingan umum tetap diperkenankan dengan melaksanakan beberapa persyaratan, antara lain; dilakukan kajian kelayakan strategis, disusun rencana alih fungsi lahan, dibebaskan kepemilikan haknya, akan tetapi pemerintah belum melakukan upaya penyediaan lahan pengganti sesuai dengan norma hukum yang berlaku. Dengan demikian lahan pertanian di Provinsi Lampung tidak terjamin keberlanjutannya.

Kata kunci: Pembangunan JTTS, Perlindungan, Lahan Pertanian.

ABSTRACT

IMPLICATIONS OF THE DEVELOPMENT OF THE TRANS SUMATRA TOLL ROAD FOR THE SUSTAINABILITY OF AGRICULTURAL LAND IN LAMPUNG PROVINCE

**By
Rodhatul Nasikhin**

The construction of the Trans Sumatra Toll Road in Lampung Province is a national strategic project that aims to equalize development. However, this national strategic project has converted food agriculture land which is also protected by laws and regulations. This study examines two problems, namely (1) What are the implications of the construction of the Trans Sumatra Toll Road for the sustainability of agricultural land in Lampung Province. (2) What are the efforts to protect the sustainability of agricultural land resulting from the construction of the Trans Sumatra Toll Road in Lampung Province. The method used is the method of normative juridical approach and empirical approach. The results of this study are (1) The construction of the Trans Sumatra Toll Road has implications for reducing 69.71% of agricultural land which is plantation land and 27.77% which is agricultural land of the total land used, namely 6,324,671.00 m². This has resulted in the sustainability of agricultural food land being disrupted. (2) Efforts to protect the sustainability of agricultural land as a result of the construction of the Trans Sumatra Toll road, namely based on applicable provisions the government must provide replacement land in accordance with statutory provisions, however land conversion for public purposes is still permitted by implementing several requirements, among others; a strategic feasibility study was carried out, a land conversion plan was drawn up, the ownership rights were released, but the government has not made efforts to provide replacement land in accordance with applicable legal norms. Thus the sustainability of agricultural land in Lampung Province is not guaranteed.

Keywords: Construction of JTTS, Protection, Agricultural Land.